

## Kompetensi Profesional Dan Motivasi Kerja : Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan

Anna Maryana<sup>1\*</sup>, Ruhban Masykur<sup>2</sup>, Ahmaludin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung, Indonesia

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, Indonesia

\*Correspondence: annamaryana1980an@gmail.com

### Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru, adakah pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru, dan apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional dan motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 125 orang tenaga kependidikan. Penentuan sampel menggunakan metode *Random Sampling* sehingga didapat sampel berjumlah 31 orang tenaga kependidikan diambil dari 25 persen populasi. Alat nalisis yang digunakan berupa uji validitas, uji reliabilitas. Uji analisis data pada penelitian ini meliputi uji t, uji f, dan regresi linear berganda. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh kompetensi profesional ( $X_1$ ) terhadap kinerja guru (Y) karena setiap kenaikan satu poin dari variabel kompetensi profesional diikuti oleh kenaikan variabel kinerja guru. Serta, terdapat pengaruh antara motivasi ( $X_2$ ) dengan kinerja pegawai (Y) karena setiap kenaikan satu poin dari variabel motivasi diikuti oleh kenaikan variabel kinerja pegawai. Terdapat pengaruh kompetensi profesional dan motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

**Kata kunci:** Kompetensi Profesional, Motivasi Kerja, Kinerja Guru, Guru Sekolah Dasar

### Abstract.

*This study aims to determine whether there is an effect of professional competence on teacher performance, whether there is an effect of work motivation on teacher performance, and whether there is an effect of professional competence and motivation together on teacher performance. The population in this study amounted to 125 education personnel. Determination of the sample using the Random Sampling method so that a sample of 31 education personnel is obtained from 25 percent of the population. Analysis tools used in the form of validity test, reliability test. The data analysis test in this study includes t test, f test, and multiple linear regression. The conclusion of this study is that there is an effect of professional competence ( $X_1$ ) on teacher performance (Y) because every one point increase in the professional competence variable is followed by an increase in the teacher performance variable. Also, there is an influence between motivation ( $X_2$ ) and employee performance (Y) because every one point increase in the motivation variable is followed by an increase in the employee performance variable. There is a joint influence of professional competence and motivation on the performance of the teachers of the State Elementary School of Rayon Jatimulyo, Jati Agung District, South Lampung Regency.*

**Keywords:** Professional Competence, Work Motivation, Teacher Performance, Elementary School Teachers

## PENDAHULUAN

Indonesia harus selalu meningkatkan kualitas pendidikannya (Fauzi & Falah, 2020). Peningkatan kualitas pendidikan tentunya harus didukung dengan adanya peningkatan kualitas pendidikan, salah satunya dengan memperhatikan kinerja guru (Rahayuningsih

& Iskandar, 2022). Hal ini dikarenakan Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai model/teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*) (Awaluddin et al., 2017; Permanasari & Pradana, 2021).

Keberhasilan dari suatu proses belajar yang efektif dan efisien tidak lepas dari kinerja guru (Amini et al., 2021). Hal ini dikarenakan agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai dan terwujud dari hasil belajar siswa yang baik (Budiyani et al., 2021). Kinerja dapat diartikan sebagai suatu hasil atau usaha seorang guru yang dicapai dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu (Puspitasari et al., 2020). Kinerja yang optimal merupakan harapan semua pihak maupun kenyataan di lapangan menunjukkan masih ada beberapa guru yang kinerjanya optimal (Nuryana et al., 2021). Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru salah satunya motivasi kerja dan kompetensi.

Motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan kinerja guru (Nurfadilah & Farihah, 2021). Motivasi kerja adalah dorongan kerja yang timbul pada diri seseorang untuk berperilaku dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan (Jufrizen, 2021). Suatu usaha yang sadar untuk mempengaruhi perilaku seseorang agar supaya tujuannya tercapai merupakan salah satu bentuk motivasi (Heryanto, 2021).

Selain motivasi, salah satu faktor yang juga mempengaruhi kinerja guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi (Dudung, 2018). Kompetensi profesional dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pendidik sesuai kondisi yang diharapkan (Siregar, 2019). Kinerja guru yang tinggi salah satunya ditunjukkan dengan profesionalisme guru yang terdiri dari penguasaan empat kompetensi meliputi kompetensi profesional, pedagogis, kepribadian dan sosial (Handayani & Rasyid, 2015).

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan menunjukkan bahwa masih terlihat masih ada guru yang kompetensi

profesionalnya masih rendah terlihat dari masih adanya guru yang mengalami kendala dalam menyusun perangkat kegiatan pembelajaran mandiri yang kontekstual (Efendi et al., 2022), kurangnya motivasi kerja guru (Musyadad et al., 2022) untuk mengajar dan meningkatkan kemampuan mengajar belum optimal terlihat dari masih adanya guru yang mengajar hanya menganggap sebagai rutinitas sehari-hari sehingga semua itu berakibat terhadap kinerja guru yang menurun terlihat dari hasil evaluasi belajar terhadap siswa yang kurang memuaskan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru, adakah pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru, dan apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional dan motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif (Jayusman & Shavab, 2020). Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Variabel penelitian ini adalah Kompetensi Profesional ( $X_1$ ) dan Motivasi Kerja ( $X_2$ ) serta Kinerja Guru ( $Y$ ). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan kuisioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pada Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dengan 10 sekolah sebanyak 125 orang guru. Sampel pada penelitian ini adalah 31 orang, diambil dari 25% jumlah populasi. Penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah random sampling. Metode yang digunakan untuk membuktikan kebenaran data-data yang akan di analisis dengan cara menguji data menggunakan program SPSS.

Alat analisis pada penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji-t untuk menguji hipotesis apakah Kompetensi

Profesional ( $X_1$ ), Motivasi Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Guru ( $Y$ ).

Setelah itu dilakukan dengan uji koefisien determinasi, dimana uji ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, kemudian perhitungan korelasi tersebut dilanjutkan dengan rumus Koefisien Determinasi ( $KD$ ) =  $r^2 \times 100\%$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan telah didapat data yang diperlukan, selanjutnya dilakukan analisis uji t untuk mendapatkan hipotesis dari kompetensi profesional ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ) menggunakan program SPSS. Sehingga mendapatkan hasil:

**Tabel 1.** Hasil Uji Hipotesis kompetensi profesional ( $X_1$ )

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,879	9,621		2,066	,048
	Komp. Profesional	,741	,129	,731	5,764	,000

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dimana  $5,764 > 1,701$ . Sehingga, dapat dikatakan bahwa  $H_0$  diterima atau terdapat pengaruh variabel kompetensi profesional ( $X_1$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ). Jadi variabel kompetensi profesional ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Guru ( $Y$ ).

Persamaan regresi pada variabel kompetensi profesional ( $X_1$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ) adalah  $Y = 19,879 + 0,741X_1$  yang artinya terjadi kenaikan point pada variabel kompetensi profesional diikuti dengan variabel kinerja guru.

**Tabel 2.** Hasil Uji Hipotesis Motivasi Kerja ( $X_2$ )

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,708	15,097		3,557	,001
	Motivasi	,310	,219	,254	2,414	,168

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara variabel motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ).

Persamaan regresi antara variabel motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ) adalah  $Y = 23,708 + 0,310X_2$ , yang artinya setiap kenaikan satu point dari variabel

motivasi kerja akan diikuti oleh variabel kinerja guru sebesar 0,310 point.

Selanjutnya dilakukan uji simultan antara variabel kompetensi profesional ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap variabel kinerja guru ( $Y$ ) melalui hasil perhitungan melalui program SPSS, sebagai berikut:

**Tabel 3.** Perhitungan Pengaruh Koefisien Korelasi Secara Simultan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,736 <sup>a</sup>	,542	,510	6,47606

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Komp. Profesional

Korelasi kompetensi profesional dan motivasi kerja dengan kinerja guru sebesar 0,736, hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang erat dan positif. Jadi semakin baik kompetensi profesional dan motivasi kerja maka kinerja guru juga akan semakin meningkat.

Koefisien Determinasi (KD) =  $R^2 = 0,542 \times 100\% = 54,2\%$ . Dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kompetensi profesional dan motivasi Kerja terhadap kinerja guru sebesar 54,2% dan sisanya sebesar 45,8% akibat penyesuaian faktor lain yang tidak penulis teliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4.** Perhitungan Regresi Berganda Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Secara Bersama-sama Terhadap Kinerja Guru

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,609	13,057		1,042	,306
	Komp. Profesional	,720	,133	,709	5,407	,000
	Motivasi	,115	,160	,094	,718	,479

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh hasil:

$$Y = 13,609 + 0,720X_1 + 0,115X_2$$

Berdasarkan keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien regresi  $X_1 = 0,720$  lebih besar daripada koefisien regresi  $X_2 = 0,115$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel kompetensi profesional lebih tinggi atau dominan dibandingkan motivasi kerja dalam

meningkatkan kinerja guru Pada Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

Setelah dilakukan uji hipotesis, kemudian dilakukan uji perhitungan simultan variabel kompetensi profesional ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap variabel kinerja guru ( $Y$ ) menggunakan perhitungan melalui program SPSS.

**Tabel 5.** Hasil Uji Hipotesis Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1391,570	2	695,785	16,590	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1174,301	28	41,939		
	Total	2565,871	30			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Komp. Profesional

Dari uji anova atau F test didapat F hitung sebesar 16,590 dan jauh lebih besar dari nilai  $F_{tabel} = 3,354$ , pada taraf signifikan 5%, maka kompetensi profesional ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) secara bersama-sama (simultan)

berpengaruh terhadap kinerja guru ( $Y$ ). Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan yang menyatakan: Terdapat pengaruh kompetensi profesional ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) secara bersama-sama

terhadap kinerja guru (Y) dapat terbukti atau diterima berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di atas.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapat, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi profesional ( $X_1$ ) terhadap kinerja guru (Y) karena setiap kenaikan satu poin dari variabel kompetensi profesional diikuti oleh kenaikan variabel kinerja guru. Serta, terdapat pengaruh antara motivasi ( $X_2$ ) dengan kinerja pegawai (Y) karena setiap kenaikan satu poin dari variabel motivasi diikuti oleh kenaikan variabel kinerja pegawai. Terdapat pengaruh kompetensi profesional dan motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Rayon Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amini, A., Pane, D., & Akrim, A. (2021). Analisis Manajemen Berbasis Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Smp Swasta Pemda Rantau Prapat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11148–11159.
- Awaluddin, Nasution, W. N., & Zein, A. (2017). Analisis Sistem Pembelajaran Tilawah dan Tahfizh Alquran Di Sekolah Dasar SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan Sunggal. *Edu Riligia*, 1(2), 244–257.
- Budiyani, A., Marlina, R., & Lestari, K. E. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(2).
- Dudung, A. (2018). Kompetensi profesional guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9–19.
- Efendi, I., Mashami, R. A., Khery, Y., Sholehah, A., Lestari, A., Wahidah, A. S., & Septiawan, F. (2022). Workshop Penyusunan Rpp Dengan Rekognisi Bentuk Kegiatan Pembelajaran Di Smp Islam Al-Azhar NW Kayangan. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*, 4(1), 62–67.
- Fauzi, M. S., & Falah, M. S. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Kasus di SMAU 1 Gresik. *JM-TBI: Jurnal Manajemen Dan Tarbiyatul Islam*, 54–76.
- Handayani, T., & Rasyid, A. A. (2015). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi guru, dan budaya organisasi terhadap kinerja guru SMA negeri Wonosobo. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(2), 264–277.
- Heryanto, T. (2021). Program Pemeliharaan Karyawan Dalam Mencapai Tujuan Institusi. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 89–101.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Studi Deskriptif kuantitatif tentang aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran edmodo dalam pembelajaran sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1).
- Jufrizen, J. (2021). Pengaruh Fasilitas Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja. *Sains Manajemen*, 7(1), 35–54.
- Musyadad, V. F., Hanafiah, H., Tanjung, R., & Arifudin, O. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936–1941.
- Nurfadilah, I., & Farihah, U. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 3(1), 105–128.
- Nuryana, M. E., Haryanto, E., & Rahman, R. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Pengelola, Iklim Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Tutor Pkbm (Studi Pkbm Al Ghozali Desa Lubuk Banjar Kabupaten Ogan Komering Ulu). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 754–765.
- Permanasari, L., & Pradana, K. C. (2021).

- Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai*, 1(1), 1–7.
- Puspitasari, Y., Tobari, T., & Kesumawati, N. (2020). Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 88–99.
- Rahayuningsih, Y. S., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Budaya Sekolah yang Positif di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7850–7857.
- Siregar, M. (2019). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 18 Medan. *Jurnal Ilmiah Research Sains*, 5.